

PERANAN PERBAIKAN MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL "PT.C"



Handwritten signature

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Stella Bertalena Rustandi

2014120110

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Fakultas Ekonomi

Program Sarjana Manajemen

**Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013**

Bandung

2018

THE ROLE OF IMPLEMENTING WORKING CAPITAL MANAGEMENT IN IMPROVING EFFICIENCY USE OF FUNDS IN TEXTILE COMPANY "PT.C"



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Economics

By:

Stella Bertalena Rustandi

2014120110

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

Bandung

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERENCANAAN PERBAIKAN MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PADA PERUSAHAAN
TEKSTIL "PT.C"**

Oleh:

Stella Bertalena Rustandi
2014120110

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Ko. Pembimbing Skripsi,

Probowo Erawan S., S.E, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stella Bertalena Rustandi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Oktober 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014120110
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN PERBAIKAN MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL “PT.C”

Dengan,

Pembimbing : Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.
Ko. Pembimbing : Probowo Erawan Sastroredjo, S.E., M.Sc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Agustus 2018
Pembuat pernyataan:



(Stella Bertalena Rustandi)

ABSTRAK

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri. Pengelolaan modal kerja berhubungan dengan siklus konversi kas. PT.C adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil. PT.C harus memiliki modal kerja yang baik agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Dari hasil penelitian PT.C siklus konversi kasnya mengalami peningkatan, perusahaan perlu mengawasi pengelolaan modal kerja ini agar siklus konversi kas tidak semakin lama, karena semakin lama siklus konversi kas maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja perusahaan menurun sebab dana yang terikat dalam modal kerja belum dikelola secara efisien. Perusahaan dapat memperbaiki pengelolaan manajemen modal kerja dengan menggabungkan dua cara yaitu membuat pengumuran piutang sehingga piutang lebih terkontrol atau membuat kebijakan piutang baru yaitu $2\%/7, n/40$ dan memperlama rata-rata periode bayar menjadi 60 hari, dengan begitu PT.C mampu melakukan efisiensi dana sebesar Rp. 526.949.303.

Kata Kunci : Pengelolaan Modal Kerja, Siklus Konversi Kas, Efisiensi Dana.

ABSTRACT

One of the indicators that can be used to assess well-managed companies is how companies manage their working capital. Working capital is needed for the operation days and affects to continuity of the company itself. Working capital management is related to the cash conversion cycle. PT.C is one of the companies engaged in the textile industry. PT.C must have good working capital in order to run its operational activities. From the results of research PT.C cash conversion cycle has increased, companies need to improve the management working capital, because the longer the cash conversion cycle it can be said that the company's working capital management decreased because the funds has not been managed efficiently. The Company can improve the management of working capital by making the list of receivable so that the receivables are more controlled or create new rule for receivable become 2%/7, n/40 and prolong the average pay period to 60 days, because of that PT.C able to perform the efficiency of funds as much Rp. 526.949.303.

Keywords: Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Efficiency of Funds.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir program S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja penulis pernah menemui hambatan maupun kesulitan, namun penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Leokadia Retno Adriani, Dra., M.Si. selaku dosen wali yang sudah membina dan memberikan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
5. Manajer PT.C yang telah bersedia diwawancarai dan dimintai data untuk bahan skripsi.
6. Seluruh keluarga penulis, mama dan papa serta adik penulis, Stefan yang selalu menyemangati penulis dan memberikan dukungan moral.
7. Sahabat terbaik penulis di masa kuliah Christine, Ervani, Nelviani, Sasti yang membuat perkuliahan di UNPAR menyenangkan.
8. Cynthia teman yang selalu menjadi tempat penulis untuk menumpang kos dan tempat bercerita mengenai apapun.
9. Stacey dan Fidianti teman EXO-L yang selalu menyemangati penulis untuk mengerjakan skripsi.
10. Metha Benita sahabat penulis yang membantu penulis dalam melakukan format skripsi.

11. Sahabat lama penulis: Julia, Melissa, Jacklin, Stephanie, dan Ayllie yang selalu saling menyemangati dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. Semua teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi Ibu Inge yang selalu bersama bimbingan.
13. Semua teman-teman seangkatan penulis yang telah bersedia berbagi ilmu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Bandung, Juni 2018

Stella Bertalena

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Masalah	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Penelitian	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Keuangan	7
2.2 Laporan Keuangan	7
2.3 Bentuk Laporan Keuangan	7
2.4 Kinerja Keuangan	8
2.5 Analisis Laporan Keuangan	9
2.6 Analisis Rasio Keuangan	9
2.7 Kelompok Rasio Keuangan	9
2.8 Modal Kerja	15
2.9. Manajemen Modal Kerja	16
2.10. Kas	17
2.11. Persediaan	17
2.12. Piutang Usaha	18
2.13. Siklus Operasi	18
2.14. Siklus Konversi Kas	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2. Teknik Pengumpulan Data	20
3.3 Populasi dan Sampel	21

3.4	Objek Penelitian.....	21
3.5	Perusahaan Penelitian	21
3.6	Proses Produksi dan Bisnis	22
3.7	Laporan Keuangan PT.C.....	24
3.7.1	Laporan Laba Rugi.....	24
3.7.2	Laporan Daftar Aset.....	25
3.7.3	Laporan Daftar Likuiditas dan Ekuitas.....	26
3.7.4.	Laporan Arus Kas	27
3.8	Struktur Organisasi	28
BAB 4 PEMBAHASAN		29
4.1	Kinerja Laporan Keuangan PT.C.....	29
4.1.1.	Perhitungan Rasio	29
4.2.	Perkembangan Modal Kerja PT.C.....	40
4.2.1.	Modal Kerja Bruto	40
4.2.2.	Modal Kerja Neto.....	41
4.2.3.	Strategi Modal Kerja	43
4.3.	Perencanaan dan Pengendalian Modal Kerja PT.C	44
4.3.1.	Kas PT.C.....	44
4.3.2.	Piutang usaha PT.C	44
4.3.3.	Persediaan PT.C	46
4.3.4.	Hutang usaha PT.C.....	49
4.4.	Siklus Operasional dan Konversi Kas	51
4.5.	Usaha yang Dapat Dilakukan untuk dapat melakukan efisien.....	53
4.5.1.	Mempercepat Rata-Rata Periode Tagih.....	54
4.5.2.	Memperlama Rata-Rata Periode Bayar	55
4.5.3.	Mempercepat Rata-Rata Periode Tagih dan Memperlama Rata-Rata Periode Bayar ..	55
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1.	Kesimpulan	57
5.2.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana yang Dibutuhkan PT.C Tahun 2014-2016	2
Tabel 3.1 PT. C Laporan Laba Rugi Tahun 2014-2016	24
Tabel 3.2 PT. C Laporan Daftar Aset Tahun 2014-2016.....	25
Tabel 3.3 PT. C Laporan Daftar Likuiditas dan Ekuitas Tahun 2014-2016	26
Tabel 3.4 Laporan Arus Kas PT.C Tahun 2014-2016	27
Tabel 4.1 Rasio Lancar PT.C.....	29
Tabel 4.2 Rasio Cepat PT.C.....	30
Tabel 4.3 Rasio Kas PT.C.....	30
Tabel 4.4 Rasio Modal Kerja Bersih PT.C	31
Tabel 4.5 Perputaran Persediaan PT.C	31
Tabel 4.6 Rata-rata Umur Persediaan PT.C.....	32
Tabel 4.7 Perputaran Piutang PT.C.....	32
Tabel 4.8 Rata-rata Periode Tagih PT.C.....	33
Tabel 4.9 Rata-rata Pembelian/hari PT.C	33
Tabel 4.10 Rata-rata Periode Bayar PT.C.....	34
Tabel 4.11 Perputaran Aktiva Tetap PT.C.....	34
Tabel 4.12 Perputaran Total Aktiva PT.C	35
Tabel 4.13 Perputaran Modal Kerja PT.C	35
Tabel 4.14 Rasio Hutang PT.C	36
Tabel 4.15 Rasio Hutang terhadap Ekuitas PT.C	36
Tabel 4.16 Marjin Laba Kotor PT.C.....	37
Tabel 4.17 Marjin Laba Operasi PT.C.....	38
Tabel 4.18 Marjin Laba Bersih PT.C.....	38
Tabel 4.19 Hasil Atas Aset PT.C.....	39
Tabel 4.20 Hasil Atas Ekuitas PT.C	39
Tabel 4.21 Modal Kerja Bruto PT.C.....	40
Tabel 4.22 Rasio Modal Kerja Bersih PT.C	41
Tabel 4.23 Daftar Aset PT.C.....	41
Tabel 4.24 Daftar Ekuitas dan Liabilitas PT.C	42
Tabel 4.25 Rata-rata Periode Tagih PT.C.....	46
Tabel 4.26 Persediaan PT.C tahun 2014-2016.....	47
Tabel 4.27 Rata-rata Umur Persediaan PT.C.....	47
Tabel 4.28 Persediaan Bahan Baku tahun 2014-2016 PT.C.....	48
Tabel 4.29 Rata-rata Umur Persediaan Bahan Baku tahun 2014-2016 PT.C.....	48
Tabel 4.30 Persediaan Pembantu tahun 2014-2016 PT.C.....	49
Tabel 4.31 Rata-rata Umur Persediaan Pembantu tahun 2014-2016 PT.C.....	49
Tabel 4.32 Rata-rata Periode Bayar PT.C.....	50
Tabel 4.33 Siklus Operasi dan konversi kas PT.C.....	50

Tabel 4.34 Rata-rata Periode Tagih PT.C	51
Tabel 4.35 Rata-rata Umur Persediaan PT.C	52
Tabel 4.36 Rata-rata Periode Bayar PT.C	52
Tabel 4.37 Siklus Operasi dan konversi kas PT.C	53
Tabel 4.38 Dana yang Dibutuhkan PT.C tahun 2014-2016	54
Tabel 4.39 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru Piutang PT.C tahun 2016	54
Tabel 4.40 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru Hutang PT.C tahun 2016	55
Tabel 4.41 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru PT.C tahun 2016	56
Tabel 4.42 Perbandingan Efisiensi Dana dengan Kebijakan Baru PT.C tahun 2016	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1 Proses Produksi PT. C.....	23
Gambar 3.2 Proses Bisnis PT. C.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	61
Lampiran 2 Foto.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri tekstil adalah salah satu industri yang masih prospektif di Indonesia, karena tekstil merupakan komoditas yang tidak pernah berhenti sehingga selalu dibutuhkan. Pada tahun 2017 industri tekstil mengalami pertumbuhan rata-rata 5,2% hingga 5,4%. Namun dengan berkembangnya jaman membuat perusahaan-perusahaan tekstil di Indonesia semakin sulit bersaing dengan perusahaan yang berasal dari negara lain. Seperti negara China dan Vietnam yang juga terkenal akan industri tekstilnya karena memiliki keunggulan yaitu harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan produk lokal Indonesia. Selain persaingan dari luar negeri pasar permintaan tekstil di dalam negeri sudah dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan lokal sehingga semakin sulit untuk meningkatkan penjualan.

Setiap perusahaan dituntut harus dapat mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, baik dari perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Modal kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri.

Modal kerja dapat tercermin dari kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk yang ada di perusahaan tersebut. Kemudian modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional berikutnya. Pengelolaan modal kerja mempengaruhi siklus konversi kas. Siklus konversi kas terdiri dari perhitungan rata-rata umur persediaan, rata-rata periode tagih, dan rata-rata periode bayar. Semakin pendek atau singkat siklus konversi

kas, maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja baik sebab dana yang terikat dalam modal kerja dikelola secara efisien sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar karena jangka waktu untuk kas berubah menjadi kas kembali singkat.

PT.C merupakan salah satu perusahaan lokal yang bergerak di industri tekstil yang berdiri sejak tahun 1993. PT. C harus dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan dana yang efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Di tengah-tengah melemahnya kondisi industri tekstil dan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, PT.C harus memiliki manajemen pengelolaan modal kerja yang baik agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab utama setiap manajer atau pimpinan di setiap perusahaan. Manajer perusahaan harus lebih teliti di dalam pengawasan terhadap pengelolaan modal kerja agar dana yang dibutuhkan menjadi efisien. Berikut data dana yang dibutuhkan PT.C selama 3 tahun.

Tabel 1.1
Dana yang Dibutuhkan PT.C Tahun 2014-2016

Tahun	Biaya Modal Kerja 1 Tahun	Biaya Modal Kerja 1 Hari	Siklus Konversi Kas	Dana yang dibutuhkan
2014	60,784,681,827	168,846,338	42 hari	7,091,546,196
2015	58,375,170,499	162,153,251	58 hari	9,404,888,558
2016	61,194,112,512	169,983,646	80 hari	13,598,691,680

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dilihat dari tabel 1.1 diatas Pada tahun 2016 terjadi kenaikan siklus konversi kas sebesar 22 hari dari tahun 2015. Selain itu setiap tahun ada peningkatan dana, pada tahun 2016 dana meningkat sebesar Rp. 4.193.803.122 dari tahun 2015 menjadi Rp.13.598.691.680 yang dibutuhkan karena siklus konversi kas yang semakin lama setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan perlu mengawasi pengelolaan modal kerja ini agar siklus konversi kas tidak semakin lama, karena semakin lama siklus konversi kas maka dapat dikatakan

pengelolaan modal kerja perusahaan menurun sebab dana yang terikat dalam modal kerja belum dikelola secara efisien.

Dengan melakukan analisa pengelolaan modal kerja yang dimiliki PT. C, diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara perusahaan dapat melakukan efisiensi dana modal kerja yang dihasilkan oleh PT.C. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Peranan Perbaikan Manajemen Modal Kerja dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana pada Perusahaan Tekstil "PT.C" pada Tahun 2014-2016.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kinerja laporan keuangan PT.C pada tahun 2014-2016?
2. Bagaimana perkembangan modal kerja PT.C pada tahun 2014-2016?
3. Bagaimana manajemen modal kerja PT.C pada tahun 2014-2016?
4. Berapa lama siklus operasi dan siklus konversi kas PT.C pada tahun 2014-2016?
5. Usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana PT.C?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan PT.C pada tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja PT.C pada tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui manajemen modal kerja PT.C pada tahun 2014-2016.
4. Untuk mengetahui lama siklus operasi dan siklus konversi kas PT.C pada tahun 2014-2016.
5. Untuk mengetahui usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana PT.C.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Penelitian merupakan kesempatan untuk dapat menggunakan teori yang telah dipelajari agar dapat memperdalam ilmu di bidang Manajemen Keuangan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan khususnya di bidang keuangan.

3. Pembaca

Pembaca mendapat informasi mengenai PT.C dan juga menambah wawasan dalam bidang Manajemen Keuangan.

1.5 Kerangka Penelitian

Modal kerja adalah hal yang penting bagi suatu perusahaan, modal kerja dibutuhkan untuk membiayai biaya operasional sehari-hari perusahaan. Modal kerja memiliki dua pemahaman menurut Sundjaja, Ridwan S, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013 :293) yaitu:

1. Definisi Modal Kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau
2. Modal kerja adalah kas/ bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (missal giro, cek, depostio), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi nirmal perusahaan.

Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Menurut Munawir (2010:14) “Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau penerimaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan.” Kas PT.C diperoleh melalui hasil pembayaran

piutang dari pembeli PT.C yang membeli produk PT.C. Pengertian piutang menurut Hery (2013:181) menjelaskan "Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain." Piutang usaha didapatkan dari penjualan barang PT.C yang dilakukan secara kredit. Sedangkan persediaan menurut Sundjaja, Ridwan S, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013 :411) "Persediaan meliputi semua barang atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi dan distribusi yang digunakan untuk proses lebih lanjut atau dijual. Persediaan merupakan investasi yang penting pada kebanyakan perusahaan." Pengelolaan modal kerja mempengaruhi siklus konversi kas sebab dana yang terikat dalam modal kerja dikelola secara efektif dan efisien sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar karena jangka waktu untuk kas berubah menjadi kas kembali singkat. Menurut Subramanyam et al., (2012:273), "Siklus operasi merupakan jumlah waktu dari komitmen atas kas pada pembelian hingga diperoleh kas yang berasal dari penjualan barang atau jasa." "Siklus konversi kas merupakan siklus dimana perusahaan membeli persediaan, menjual barang dagangan secara kredit, dan kemudian menagihkan piutang tersebut. Siklus konversi kas menunjukkan berapa lama waktu antara pembayaran untuk modal kerja dan penagihan kas dari penjualan modal kerja tersebut" menurut Brigham dan Houston (2011:259-262). "Siklus konversi kas adalah rentang waktu antara pembelian bahan mentah dan pengumpulan kas atas penjualan produk jadi, terhitung setelah utang usaha terlunasi." menurut Jamil (2015). Dengan pengelolaan modal kerja yang baik maka akan dapat mempersingkat siklus konversi kas perusahaan sehingga dana yang dibutuhkan dapat lebih efisien.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

